

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menemukan data-data penelitian dilapangan terkait maqamat al-qalb pemain seni karawitan di SMA Islam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler seni karawitan yang dilaksanakan oleh SMA Islam Tuan Sokolangu merupakan salah satu aktivitas yang membuat unsur teraputik dalam upaya mengelola kondisi mental pada siswa pemain seni karawitan. Seni karawitan dapat menghasilkan bunyi, lirik tembang lagu, dan ketukan yang harmonisasi nadanya indah dan nyaman didengar sehingga dapat memunculkan efek teraputik bagi pemain musik seni karawitan. Hal tersebut terjadi karena ekstrakurikuler seni karawitan dilaksanakan rutin pada setiap minggunya dalam rentang waktu antara dua sampai tiga jam. Selain bersifat teraputik, seni karawitan juga memiliki nilai-nilai Tasawuf yang terdapat dalam makna dibalik alat musik maupun lirik tembang lagu yang dibawakan saat memainkan alat musik seni karawitan. Tembang yang mengandung nilai Tasawuf yang kerap digunakan dalam berlatih adalah tembang pepiling, tomo ati dan lir-ilir.
2. *Maqamat al-qalb* memiliki empat tingkatan yaitu tingkatan pertama bernama *shadr*, tingkatan kedua bernama *qalb*, tingkatan yang ketiga *fu'ad*, dan tingkatan yang keempat bernama *lubb*. *Maqamat al-qalb* yang dimiliki oleh pemain seni karawitan di SMA Islam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati sangat bervariasi. Bahwa terdapat dua informan yang berada dalam tingkatan pertama yaitu tingkatan *shadr*, serta dua informan lainnya berada dalam tingkatan *qalb*. Keempat informan belum ada yang sampai pada tingkatan *fu'ad* dan tingkatan *lubb*, dikarenakan kategori atau kriteria yang ada dalam tingkatan tersebut belum mampu dicapai oleh keempat informan pemain seni karawitan.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis akan memberikan saran yang nantinya akan bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta dapat memajukan ekstrakurikuler seni karawitan menjadi lebih baik. Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Para pemain seni karawitan dapat lebih menghayati musik seni karawitan dari segi religiusitas dan lebih menekankan pada kesiapan dalam berlatih agar dapat memberikan manfaat dalam memperbaiki peningkatan kondisi *maqamat al-qalb*.
2. Bagi masyarakat umum, agar dapat lebih memahami seni yang mengandung nilai-nilai ketasawufan dan dapat berfungsi sebagai salah satu psikoterapi. Musik dapat digunakan sebagai media dalam ekspresi keagamaan dan juga sarana spiritual. Saat mendengarkan musik seni karawitan tidak hanya sebagai hiburan saja melainkan lebih dirasakan dan dihayati agar hati dapat merasa tenang dan merasa dekat dengan Tuhan.
3. Bagi penelitian selanjutnya supaya dapat menelaah lebih lanjut dalam topik penelitian yang serupa. Supaya dapat menjadi salah satu pengembangan bahan ajar dalam perkuliahan dengan mata kuliah Tasawuf Thibbul Qulub, Tasawuf Seni Budaya, Terapi Musik, Psikologi Kepribadian, dan Psikologi Klinis yang masih jarang mendapat perhatian untuk didiskusikan.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘alamin dengan segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya kelak dihari akhir. Terkait dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan, kesalahan serta belum sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga pembaca dapat memahami dan memaklumi serta memberikan kritik dan saran sebagai masukan yang membangun untuk penulisan skripsi ini. Semoga kepenulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan pihak lainnya serta dapat memberikan keberkahan. *Amin ya Robbal ‘Alamin...*